

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA NOVEL *ROMANSA
DI BAWAH LANGIT* KARYA ERVINA DYAH PRATIKANINGRUM
:KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**NURISNANI
1602040119**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurisnani
NPM : 1602040119
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama Novel *Romansa di Bawah Langit* Karya
Ervina Dyah Pratiyaningrum: Kajian Psikologi Sastra

sudah layak disidangkan.

Medan, 7 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat 13 Nivember 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurisnani
NPM : 1602040119
Program Studi : Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama Novel *Romansa di Bawah Langit* karya
Ervina Dyah Pratikaningrum:Kajian Psikologi Sastra

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulu dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsu Yurdita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

2.

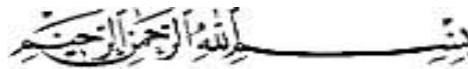
3.

ABSTRAK

Nurisnani. NPM. 1602040116. Kepribadian Tokoh Utama Novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum:Kajian Psikologi Sastra. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kepribadian tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum. Sumber data penelitian ini adalah novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum berjumlah 231 halaman dan diterbitkan oleh penerbit Sheila Publisher di Yogyakarta, cetakan pertama terbit pada Januari 2019. Data penelitian berupa bentuk-bentuk kepribadian yang sehat dan matang. (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri dan filsafat hidup yang mempersatukan). Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data berupa membaca novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, memahami, mengumpulkan data, menggarisbawahi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kepribadian yang sehat dan matang yakni bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain dapat dilihat bahwa tokoh utama Boy adalah sosok yang sangat baik dan mudah akrab pada orang-orang yang ada di sekitarnya. Bentuk keamanan emosional yang dapat dilihat bahwa tokoh utama Boy adalah orang yang mampu mengendalikan emosi serta mampu menerima kekecewaan. Bentuk memiliki persepsi realistis dapat dilihat bahwa tokoh utama Boy memiliki pandangan objektif terhadap dirinya. Bentuk memiliki keterampilan dan tugas-tugas dapat dilihat bahwa tokoh utama Boy adalah sosok yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas atau suatu masalah. Bentuk pemahaman diri dapat dilihat bahwa tokoh utama Boy mampu mengenali gambaran dirinya sesuai keadaan nyata yang dimiliki. Bentuk filsafat hidup yang mempersatukan dapat dilihat dari tokoh utama Boy yang sangat bersungguh-sungguh untuk melanjutkan kuliahnya di sekolah tinggi akuntansi Negara (STAN).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahhmatullahi Wabarakatu

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita semua khususnya peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kepribadian Tokoh Utama Novel *Romansa di Bawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratikaningrum Kajian Psikologi Sastra**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat dan salam di hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita selalu dalam naungan syafaatnya hingga akhir nanti, Amin Ya Robbal Alamin.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun dengan segala kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan serta doa dari berbagai pihak serta atas izin Allah Swt, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih untuk seluruh kasih sayang, pengertian, dan perhatian, kepada kedua orang tua tercinta, yaitu

(Alm) BM. Nurdin dan (Almh) Asniwaty ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada nama-nama yang terdapat di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **M. Arifin, M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan riset.
7. **Ibunda Aisyiah Aztri, S.Pd., M.Pd** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak/Ibu Dosen** Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat-sahabat peneliti tercinta di perkuliahan **Meri Susanti, Diah Karina Sinamo, Lia Pertiwi, Prinsella Balqis Lubis dan Siti Fadilah Aini**, yang telah menemani peneliti selama perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan VIII C **Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak pembantu peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas semua pihak yang telah membantu penelitian ini, apabila peneliti yang tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan setumpukan pahala aamiin Allahumma aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2020

Peneliti

NURISNANI

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK. | i |
| KATA PENGANTAR. | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN. | vii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II : LANDASAN TEORETIS | |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| 1. Hakikat Psikologi Sastra..... | 8 |
| 2. Psikologi Kepribadian menurut Gordon Allport | 10 |
| 3. Tokoh dalam karya sastra..... | 12 |
| 4. Novel. <i>Romansa di Bawah Langit</i> karya Ervina Dyah Pratiyaningrum..... | 19 |
| 4.1 Sinopsis Novel | 19 |
| 4.2 Biografi pengarang..... | 20 |
| B. Kerangka Konseptual | 21 |
| C. Pernyataan Penelitian | 22 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 23 |
| 1. Lokasi Penelitian | 23 |
| 2. Waktu Penelitian | 23 |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian | 24 |
| C. Metode Penelitian | 25 |
| D. Variabel Penelitian | 25 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 26 |
| F. Instrumen Penelitian | 27 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 28 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----------|
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 30 |
| B. Analisis Data | 35 |
| C. Jawaban Pernyataan Penelitian | 46 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 47 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 47 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran. | 49 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 51 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian | 23 |
| Tabel 3.2 Bentuk kepribadian yang sehat dan matang | 27 |
| Tabel 4.1 Bentuk-bentukKepribadian yang sehat dan matang..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 K1 From K-1. | 51 |
| Lampiran 2 K2 Form K-2 | 52 |
| Lampiran 3 K3 Form K-3 | 53 |
| Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal | 54 |
| Lampiran 5 Lembar Pengesahn Proposal..... | 55 |
| Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal | 56 |
| Lampiran 7 SuratPernyataan Tidak Plagiat..... | 57 |
| Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal..... | 58 |
| Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 59 |
| Lampiran 10 Surat Permohonan Riset | 60 |
| Lampiran 11 Surat Balasan Riset..... | 61 |
| Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka..... | 62 |
| Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 63 |
| Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup..... | 64 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya Sastra merupakan hasil dari pemikiran kreatif dan imajinatif pengarang yang memberikan hiburan dan memberikan nilai-nilai dalam kehidupan baik itu nilai keindahan maupun nilai moral. Karya sastra yang dihasilkan pengarang biasanya berupa pengalaman pribadi yang menceritakan tentang kehidupan sosial, politik, ekonomi dan lainnya. Hasil dari karya sastra yang diciptakan pengarang memiliki pesan-pesan moral untuk pembacanya. Pembaca dapat dibuat bahagia, sedih, dan emosi ketika membaca suatu karya sastra.

Karya sastra menurut ragamnya terbagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi dan drama. prosa, puisi dan drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu puisi lama, puisi baru, puisi bebas, dan puisi kontemporer. Kemudian, jenis-jenis prosa yaitu roman, cerita pendek (cerpen), dan novel. Selanjutnya, jenis-jenis drama yaitu drama tragedi, drama komedi, dan drama musikal. Namun yang akan menjadi pilihan peneliti untuk dianalisis adalah novel.

Novel merupakan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh-tokoh dalam cerita hingga tahap penyelesaiannya. Pada penelitian ini peneliti memilih novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah

Pratkaningrum karena dalam novel ini dapat terlihat pada tokoh utama yang mempunyai kepribadian sempurna yang dapat dilihat dari kegigihan dan solidaritasnya terhadap teman-temannya dan juga novel ini belum pernah diteliti dengan kajian penelitian sastra lainnya.

Tokoh dalam karya sastra merupakan objek yang dapat diamati tingkah lakunya dengan menggunakan teori psikologi kepribadian. Penelitian tokoh yang terdapat di dalam novel menggunakan teori psikologi karena tanpa disadari atau tidak, pengarang menciptakan tokoh dalam karyanya tetap memperhatikan aspek-aspek kepribadian. hal ini disebabkan sikap yang dimiliki tokoh merupakan perwujudan dari manusia yang dituangkan dalam suatu karya sastra. Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu tokoh dapat dibedakan berdasarkan jenis penamaanya yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.

Menurut Nurgiyantoro (2015:259) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian-kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan.

Penggunaan kajian psikologi sastra untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji aspek-aspek kepribadian tokoh utama yang ada di dalam novel. Minderop (2013:3) menyatakan bahwa Kajian psikologi sastra lebih

menitikberatkan pada keadaan jiwa manusia dan dapat dipelajari dengan menggunakan psikologi kepribadian. Teori psikologi kepribadian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teori kepribadian yang dikemukakan oleh Gordon Allport. Allport menyatakan bahwa dorongan yang bersifat konstruktif sangat penting bagi orang-orang yang sehat secara psikologis. Orang yang berkepribadian sehat dan matang selalu melihat ke masa depan dan hidup dalam masa depan, mengejar tujuan-tujuan, harapan-harapan dan impian secara aktif.

Sebelumnya penelitian yang berkaitan dengan psikologi sastra juga sudah ada yang menelitinya yaitu penelitian yang berjudul *Kepribadian tokoh utama ketika cinta bertasbih episode 1* Karya Habiburrahman El Shirazy oleh (Ika Youanita 2011) permasalahan yang diteliti yakni tentang kepribadian tokohnya yang menggunakan teori kepribadian Gordon Allport dengan konsep kepribadian yang sehat dan matang (perluasan perasaan diri, memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan-keterampilan, memiliki pemahaman diri dan filsafat hidup yang mempersatukan). begitu juga penelitian selanjutnya *kepribadian tokoh utama novel 9 summer 10 autumns karya Iwan Setyawan* oleh Hajar, dkk (2018). Penelitian lainnya yang berjudul *kepribadian tokoh dalam Novel perahu kertas Karya Dewi Lestari* oleh Sumarni, dkk.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji kepribadian pada tokoh utama dengan menggunakan teori kepribadian Gordon Allport yang berjudul **“Kepribadian Tokoh Utama Novel Romansa di Bawah**

***Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum ditinjau melalui kajian Psikologi Sastra”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah merupakan proses terpenting dalam sebuah penelitian, selain latar belakang dan rumusan masalah. Psikologi sastra merupakan kajian terhadap kejiwaan dari penulis, tokoh maupun pembaca hasil karya sastra. Kajian psikologi sastra dimulai dari teori psikologi sastra Sigmund Freud, La Richard, Wordoth sampai kepada teori psikologi sastra Gordon Allport. Adapun permasalahan yang diidentifikasi yaitu bentuk-bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan) pada tokoh utama novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yang dianalisis dengan kajian psikologi sastra.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. hal ini dilakukan agar permasalahan lebih mudah diteliti perlu dibatasi mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah ini dengan menganalisis kepribadian pada tokoh utama dengan menggunakan teori psikologi sastra Gordon Allport yakni bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, memiliki keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri dan memiliki filsafat hidup yang mempersatukan) yang terdapat dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi suatu masalah, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori kepribadian Gordon Allport yakni bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, memiliki keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan memiliki filsafat hidup yang mempersatukan) novel *Romansa di bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas karena dengan tujuan yang jelas akan memudahkan peneliti untuk meneliti permasalahan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori kepribadian Gordon Allport yaitu bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan) yang terdapat dalam novel *Romansa di bawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratikaningrum.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas kekayaan keilmuan, khususnya dalam mengkaji psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.

b. Guru Bahasa dan Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun peneliti lain.

BAB II

LANADASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Psikologi Sastra

Psikologi sastra terdiri dari dua kata yaitu psikologi dan sastra. Secara singkat psikologi adalah ilmu yang mengkaji tentang jiwa dan tingkah laku manusia sedangkan sastra adalah ungkapan ide kreatif dan imajinatif manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan sebagai ungkapan jiwa dan perasaan yang bisa berwujud seperti puisi, drama, roman maupun novel. Secara luas psikologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang dihubungkan dalam karya sastra dan dianalisis dalam kaitannya dengan masalah-masalah kejiwaan dan tingkah laku manusia.

Menurut Minderop (2013:55) psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis hal yang penting yang harus dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh yang terlibat dengan masalah kejiwaan.

Wellek dan Warren (1993:90) mengemukakan bahwa psikologi sastra memiliki empat pengertian yaitu yang pertama, studi psikologi pengarang

sebagai tipe atau sebagai pribadi, kedua studi proses kreatif, ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, dan keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca.

Endraswara (2013:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra yang dipandang melalui psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jikalau teks dalam bentuk drama atau prosa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah salah satu kajian sastra yang memahami dan mengkaji sastra dengan menggunakan berbagai konsep yang ada dalam psikologi yang berkenaan dengan aktivitas kejiwaan.

Dalam menganalisis tokoh dan perwatakan dalam sebuah karya sastra seorang pengkaji sastra juga harus berdasarkan pada teori dan hukum-hukum psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia. Penelitian psikologi sastra dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu: (1) Melalui pemahaman teori-teori psikologi, kemudian diadakan analisis terhadap karya sastra dan (2) Dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis karya sastra Ratna (2004: 244). Dengan dijelaskannya kedua cara tersebut, peneliti memfokuskan penelitian menggunakan cara yang kedua yaitu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian yang dikaji dan menggunakan teori-teori yang terdapat di dalam psikologi sastra.

2. Psikologi Kepribadian Gordon Allport

Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya, yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian. Kepribadian manusia dapat membedakan dirinya dari segala sesuatu yang mengelilingi dia, memiliki kesadaran diri dan yang telah mencapai pemahaman fungsi-fungsi sosialnya. *Esensi* dari kepribadian bukanlah sifat fisik tetapi sifat sosio psikologi, mekanisme kehidupan mental dan perilaku. Secara terminologis, definisi kepribadian dirumuskan secara berbeda oleh para ahli berdasarkan paradigma yang mereka yakini dan fokus analisis dari teori yang mereka kembangkan.

Menurut Allport (dalam Ahmad Fauzi 1997:119) kepribadian adalah sebagai organisasi dinamik dalam sistem psikofisik individu yang menentukan penyesuaian unik dengan lingkungannya. Allport juga meyakini bahwa orang yang berkepribadian sehat, akan menjalani kehidupan dengan optimis. Berikut ini bentuk Kepribadian yang sehat dan Matang Menurut Gordon Allport antara lain:

1. Memiliki Hubungan diri yang hangat dengan orang lain

Menurut Allport (dalam Baihaqi, 2008: 98) hubungan diri yang hangat dengan orang lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu (a) kapasitas untuk hubungan yang baik (b) kapasitas untuk perasaan terharu. tipe kehangatan pertama, orang yang sehat secara psikologis mampu memperlihatkan keintiman (cinta) terhadap orang tua, anak, teman kerja, dan partner secara setia. Apa yang dihasilkan oleh kapasitas untuk keintiman ini adalah suatu perasaan perluasan diri

yang berkembang baik. Tipe kehangatan yang kedua, adalah perasaan terharu, yaitu suatu pemahaman tentang kondisi dasar manusia dan perasaan kekeluargaan dengan semua bangsa. Orang yang sehat memiliki kapasitas untuk memahami kesakitan- kesakitan, penderitaan-penderitaan, ketakutan-ketakutan, dan kegagalan- kegagalan yang semua itu merupakan ciri kehidupan manusia.

2. Keamanan Emosional

Menurut Allport (dalam Baihaqi, 2008:99) kemampuan menerima emosi diri dengan rasa aman, tanpa tertekan. Misalnya tidak menyembunyikan rasa amarah, namun mengendalikannya dengan tepat dan tidak menyerah pada kekecewaan.

3. Memiliki Persepsi Realistis

Orang-orang yang memiliki kepribadian sehat memandang dunia mereka secara objektif. Jika mereka mencapai keberhasilan, itu sebuah kewajaran atas hasil kerja yang ditekuninya. Jika mereka mendapatkan kegagalan, itu sebuah pengalaman biasa-biasa saja yang tidak harus disesali. Mereka pantang menyalahkan dunia luar dan mereka mampu menilai sukses atau gagal sebagai sesuatu yang wajar dan objektif. Orang-orang yang sehat tidak perlu percaya bahwa orang-orang lain atau situasi- situasi sekitarnya, semuanya jahat atau semuanya baik, menurut suatu prasangka pribadi terhadap realitas. Mereka menerima realitas sebagaimana adanya.

4. Memiliki Keterampilan dan Tugas-tugas

Menurut Allport (dalam Baihaqi, 2008:102) memiliki keterampilan-keterampilan adalah orang yang dapat untuk menyelesaikan tugas atau masalah.

orang yang sehat secara psikis dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan dan tanggung jawab dengan dedikasi, komitmen, dan keterampilan-keterampilan.

5. Memiliki Pemahaman Diri

Seseorang yang memiliki pemahaman diri yang baik adalah seseorang yang mengenali gambaran diri sesuai dengan keadaan nyata yang dimilikinya dan juga kemampuan untuk melihat persamaan dan perbedaaan antara gambaran diri ideal dengan kondisi sesungguhnya serta mampu melihat kelebihan dan kekurangan pada dirinya.

6. Memiliki Filsafat Hidup yang Mempersatukan

Orang-orang yang sehat melihat ke depan, didorong oleh tujuan dan rencana jangka panjang. Orang-orang ini mempunyai suatu perasaan yang kuat dalam menetapkan suatu tujuan, dalam memilih suatu tugas untuk dikerjakan sampai selesai. Allport (dalam Baihaqi, 2008:103) mengatakan bahwa dorongan yang mempersatukan ini sebagai arah, dan lebih kelihatan pada kepribadian-kepribadian yang sehat daripada orang-orang neurotis. Arah itu membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju suatu tujuan dan memberikan orang itu suatu alasan untuk hidup.

3. Tokoh dalam Karya Sastra

a. Tokoh

Tokoh dalam karya sastra disebut tokoh 'rekaan' (*dramatis personae*), yang berfungsi sebagai pemegang peran watak tokoh. Itulah sebabnya bahwa tokoh, sering juga disebut 'watak' atau karakter. Proses penokohan juga disebut

perwatakan atau karakterisasi. Tokoh atau karakter adalah bahan baku yang paling aktif sebagai penggerak jalan cerita. Para tokoh tidak hanya berfungsi menjalin alur cerita dengan jalan menjalin peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian. Tokoh dapat juga berfungsi sebagai pembentuk bahkan pencipta alur.

Menurut Aminudin (2010:79) tokoh adalah pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Sedangkan menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013: 247), tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Begitu pula Menurut Sudjiman (dalam Rokhmansya, 2014:34) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlaku andil dalam berbagai peristiwa cerita. Dari beberapa pendapat ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mempunyai watak dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita. Sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

b. Pembedaan Tokoh dalam karya sastra

Menurut Nurgiyantoro (2013: 258-278) Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah cerita fiksi dapat dibedakan kedalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut pandang mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan sudut pandang dan tinjauan tertentu, seorang tokoh dapat dikategorikan kedalam

beberapa jenis, misalnya sebagai tokoh utama, protagonis, berkembang dan tipikal.

1. Tokoh utama dan Tokoh tambahan

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaanya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan, pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Sedangkan tokoh tambahan biasanya di abaikan karena sinopsis hanya berisi inti sari cerita (Nurgiyantoro, 2013:258).

2. Tokoh protagonis dan Tokoh Antagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma nilai-nilai yang ideal bagi kita. Tokoh protagonis menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan kita, harapan-harapan kita, dan harapan pembaca. Maka kita sering mengenalinya sebagai memiliki kesamaan dengan kita, permasalahan yang dihadapinya seolah-olah juga sebagai permasalahan kita. Demikian pula halnya dalam menyikapinya. segala yang dirasa, dipikir, dan dilakukan tokoh itu sekaligus mewakili kita. Identifikasi diri terhadap tokoh demikian merupakan empati yang diberikan oleh pembaca.

Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin. Secara umum dapat dikatakan bahwa kehadiran tokoh antagonis penting dalam

cerita fiksi, khususnya fiksi yang mengangkat masalah pertentangan antara dua kepentingan, seperti baik-buruk, baik-jahat, benar-salah, dan lain-lain yang sejenis. Tokoh antagonislah yang menyebabkan timbulnya konflik dan ketegangan sehingga cerita menjadi menarik Nurgiyantoro (2013: 260).

3. Tokoh sederhana dan tokoh bulat

Tokoh sederhana dalam bentuknya yang asli adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak tertentu saja. Sebagai seorang tokoh manusia, ia tidak diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya. Ia tidak memiliki sifat dan tingkah laku yang dapat memberikan efek kejutan bagi pembaca. Sifat, sikap dan tingkah laku seseorang sederhana bersifat datar, monoton, hanya mencerminkan satu watak tertentu. Watak yang telah pasti itulah yang mendapat penekanan dan terus menerus terlihat dalam cerita fiksi yang bersangkutan. Perwatakan tokoh sederhana yang benar-benar sederhana, dapat dirumuskan hanya dengan sebuah kalimat, atau bahkan sebuah frase saja.

Sedangkan tokoh bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia pun dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam-macam, bahkan mungkin tampak bertentangan dan sulit diduga. Oleh karena itu perwatakannya pun pada umumnya sulit dideskripsikan secara tepat. Dibandingkan tokoh sederhana, tokoh bulat lebih menyerupai kehidupan manusia yang sesungguhnya karena di samping memiliki

berbagai kemungkinan sikap dan tindakan, ia juga sering memberikan kejutan (Nurgiyantoro 2013: 264).

4. Tokoh statis dan berkembang

Tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tokoh jenis ini tampak seperti kurang terlihat dan tidak terpengaruh oleh adanya perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi karena adanya hubungan antar manusia. Jika diibaratkan, tokoh statis adalah bagaikan batu karang yang tidak tergoyahkan walaupun tiap hari dihantam ombak. Tokoh statis memiliki sifat dan watak yang relative tetap, tidak berkembang sejak awal sampai akhir cerita.

Sedangkan tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan dan perubahan peristiwa dan plot dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial, alam, maupun yang lain yang semuanya itu akan mempengaruhi sikap wataknya. Sikap dan watak tokoh berkembang, dengan demikian, akan mengalami perkembangan dan perubahan dari awal, tengah dan akhir cerita sesuai dengan tuntutan logika cerita secara keseluruhan (Nurgiyantoro 2013: 272).

5. Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral

Tokoh tipikal merupakan penggambaran, pencerminan atau penunjukkan terhadap orang, atau sekelompok orang yang terikat dalam sebuah lembaga, atau seorang individu sebagai bagian dari suatu lembaga, yang ada di dunia nyata.

Penggambaran itu tentunya bersifat tidak langsung dan tidak menyeluruh dan justru pihak pembacalah yang menafsirkannya secara demikian berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan persepsi nya terhadap tokoh dunia nyata dan pemahamannya terhadap tokoh cerita di dunia fiksi.

Sedangkan tokoh netral adalah tokoh cerita yang *bereksistensi* demi cerita itu sendiri. Ia benar-benar merupakan tokoh imajinatif yang hanya hidup dan *bereksistensi* dalam dunia fiksi. Ia hadir (atau dihadirkan) semata-mata demi cerita, atau bahkan dialah sebenarnya yang mempunyai cerita, pelaku cerita, dan yang diceritakan (Nurgiyantoro 2013: 274).

Dari beberapa perbedaan tokoh yang dikemukakan oleh para ahli diatas, peneliti hanya menggunakan teori perbedaan tokoh berdasarkan tokoh utama dan tambahan pada penelitian ini. yakni kepribadian yang terdapat pada tokoh utamanya saja dalam novel *Romansa di bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiyaningrum.

c. Teknik Penulisan Tokoh

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013: 279) secara garis besar teknik pelukisan tokoh dalam suatu karya sastra atau lengkapnya: pelukisan sifat, sikap, watak, tingkah laku dan berbagai hal lain yang berhubungan dengan jati diri tokoh dapat dibedakan kedalam dua cara atau teknik yaitu teknik penjelasan atau ekspositori dan teknik dramatik.

1. Teknik ekspositori (teknik analitis) yaitu pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung.

Tokoh cerita hadir dan dihidupkan oleh pengarang ke hadapan pembaca secara tidak berbelit-belit, melainkan begitu saja dan langsung disertai deskripsi kediriannya yang mungkin berupa sikap, sifat watak, atau bahkan ciri fisiknya.

2. Teknik dramatik, adalah teknik reaksi tokoh. Minderop (dalam Mulyadi, 2001:37) menyebutkan teknik dramatik reaksi tokoh ini dengan sebutan karakterisasi kualitas mental dan perilaku tokoh. Ia juga menyebutkan bahwa teknik dramatik cakapan dengan karakterisasi tokoh melalui dialog. Pengarang membiarkan pembaca untuk menciptakan persepsinya tentang kedirian tokoh melalui tindakan/tingkah laku, aktivitas yang dilakukan, juga melalui peristiwa yang dialami tokoh. Terdapat beberapa jenis wujud penggambaran teknik Dramatik yaitu : (1) Teknik cakapan, (2) Teknik tingkah laku, (3) Teknik pikiran dan perasaan, (4) Teknik arus kesadaran, (5) Teknik reaksi tokoh lain, (6) Teknik pelukisan latar, dan (7) Teknik pelukisan fisik.

4. Novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum

4.1 Sinopsis novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum

Novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum menceritakan tentang enam orang persahabatan yang sudah akrab dari mulai Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai ke perguruan tinggi dan mereka masuk di salah satu perguruan swasta yang sama yakni Universitas Budi Luhur meskipun dengan jurusan yang berbeda-beda. Persahabatan mereka benar-

benar diuji ketika mereka memutuskan untuk berpetualang ke Malang. Empat jiwa pergi ke Semeru, dan dua jiwa memilih berkeliling melihat indahny kota Malang. Keringat, air mata hingga berjuta rahasia dan satu tujuan bernama cinta dan cita-cita, terungkap sepanjang perjalanan. Dari beragam sifat dan watak, serta perasaan yang terpendam, mengharuskan mereka untuk tetap kompak meski dalam situasi yang berontak.

4.2 Pengarang

Ervina Dyah Pratikaningrum, wanita berusia dua puluh tiga tahun gemar menulis sejak duduk di bangku SD hingga kini saat Negara sudah mengambil waktunya. Hidup sebagai seorang PNS di Lapas Nusakambangan tak menyurutkan niatnya untuk selalu menulis bahkan, hobinya makin membara saja setiap harinya. Menerbitkan beberapa novel membuatnya yakni bahwa menulis adalah passioonya. Beberapa karya yang pernah diterbitkan antara lain, *Seven Days* (Sheilla Pubhliser 2019). Dan wanita ini tidak mau berhenti untuk selalu berkarya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian penelitian yang digunakan untuk mengarahkan jalan pemikiran peneliti agar diperoleh letak masalah yang tepat. Kerangka konseptual dibutuhkan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda ataupun pengertian yang salah dan meluas tentang penelitian ini.

Psikologi sastra merupakan salah satu kajian yang memahami dan mengkaji sastra dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang ada di dalam psikologi terutama dalam aktivitas kejiwaan. Sedangkan novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan suatu hasil imajinasi dari pengarang yang melukiskan refleksi kehidupan tokoh dan segala masalah yang disertai dengan berbagai nilai yang ikut membangun kelengkapan cerita.

Dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada kepribadian tokoh utama dengan menggunakan bentuk kepribadian yang sehat dan matang (hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, persepsi realistis, memiliki keterampilan, pemahaman diri dan filsafat hidup yang mempersatukan).

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat bentuk kepribadian yang sehat dan matang (hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan) pada tokoh utama novel *Romansa dibawah Langit* karya Ervina Dyah pratikaningrum dengan kajian psikologi sastra.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus dalam penelitian. Lamanya penelitian ini berlangsung selama enam bulan terhitung mulai bulan April 2020 sampai dengan bulan September 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|-----|-------------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penentuan judul penelitian | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pembuatan proposal penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan proposal penelitian | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan proposal penelitian | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 6. | Perbaikan Proposal penelitian | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 7. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Menganalisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Persetujuan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 12. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu keseluruhan isi novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum sebagai berikut :

1. Judul : Romansa di Bawah Langit
2. Penulis : Ervina Dyah Pratikaningrum
3. Penerbit : Sheila Publisher
4. Tempat terbit : Yogyakarta
5. Cetakan : 1 (pertama)
6. Tahun terbit : 2019
7. Tebal Halaman : 234
8. ISBN : 978-623-7122 - 55-5
9. Sub Judul : Kepribadian tokoh utama dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum:
Kajian Psikologi sastra.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah kalimat yang memberikan gambaran mengenai bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang

mempersatukan) pada tokoh utama dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Moleong (2010: 11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek-objek, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah. Penelitian ini berupaya memaparkan suatu peristiwa secara rinci, sistematis, dan cermat mengenai bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan memiliki filsafat hidup yang mempersatukan) novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kepribadian pada tokoh utama yang bernama Boy novel *Romansa dibawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratikaningrum ditinjau melalui kajian psikologi sastra Gordon Allport.

E. Definisi Operasian Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kepribadian merupakan karakteristik psikologi seseorang yang menentukan pola perilakunya .kajian kepribadian adalah kajian mengenai bagaimana seorang menjadi dirinya sendiri karena setiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri , walaupun semua berdasarkan hokum yang berlaku umum.
2. Tokoh menunjuk pada orangnya , pelaku cerita. Tokoh cerita adalah individu rekaan yang mempunyai watak perilaku tertentu sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.
3. Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dari sertiap tokoh dalam novel tersebut. Novel juga diartikan cerita prosa yang memiliki rangkaian peristiwa yang panjang.
4. Psikologi Sastra adalah sebuah karya sastra penggambaran dari kehidupan masyarakat sosial yang terjadi .

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah membaca dan memahami novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah

Pratikaningrum sedangkan Instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Bentuk kepribadian yang sehat dan matang pada tokoh utama dalam Novel
***Romansa dibawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum**

| No | Bentuk-bentuk kepribadian yang sehat dan matang | Deskripsi | Halaman |
|----|--|-----------|---------|
| 1. | Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain | | |
| 2. | Keamanan Emosional | | |
| 3. | Memiliki presepsi realistik | | |
| 4. | Memiliki keterampilan dan tugas-tugas | | |
| 5. | Memiliki pemahaman diri | | |
| 6. | Filsafat hidup yang mempersatukan | | |

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2012: 248) mengemukakan bahwa, “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca dengan cermatis dari novel *Romansa di bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum secara berulang-ulang
2. Memahami isi dari novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
3. Mencari buku-buku yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan sebagai referensi.
4. Mencatat dan menandai bentuk kepribadian yang sehat dan matang pada tokoh utama yaitu (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional memiliki presepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan). yang terdapat di kalimat dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.
5. Memaknai kutipan kalimat pada novel yang mengandung bentuk kepribadian yang sehat dan matang yang muncul dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.
6. Menyimpulkan dan memberi saran sebagai hasil penelitian dari kemunculan bentuk kepribadian yang sehat dan matang dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

Pemerolehan data dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang kepribadian pada tokoh utama novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum. Data tersebut dianalisis dengan kajian psikologi sastra. dengan teori psikologi kepribadian Gordon Allport yaitu dengan bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri dan filsafat hidup yang mempersatukan).

Tabel 4.1
Bentuk-bentuk Kepribadian yang Sehat dan Matang Pada Tokoh Utama
Dalamn Novel *Romansa di Bawah Langit*

| NO. | Bentuk-bentuk kepribadian yang sehat dan matang | Deskripsi | Halaman |
|------------|---|--|----------------|
| 1. | Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain | Jujur bagi Caca Boy adalah sosok pemimpin yang baik, dia baik kepada semua orang dan dia bisa mengayomi orang yang butuh tuntunan. | 46 |
| | | “Boy berkata santai aja, justru malah | 80 |

| | | | |
|----|------------------------------------|--|-----|
| | | bagus kan kita bertemu banyak orang, siapa tau segalanya menjadi mudah. “ | |
| | | “Ingat aturan mainnya yah.” Satu capek semua harus berhenti. Dan jangan sungkan bilang , apalagi dengan alasan takut merepotkan,” kata Boy menegaskan. | 124 |
| 2. | Keamanan emosional | Boy menyipitkan matanya. Bisa kebetulan sekali Maya dan Caca yang akan ikut menemaninya membeli tiket kereta ? Tidak mungkin kan Boy mengajak keduanya? Dunia pun tahu, jika ada Maya dan Caca, di situlah ada perang Baratyudha | 10 |
| | | “Serius itu puisi dari Caca?” Boy nyaris tak bisa berkata-kata. Boy meng gumam dalam hati, kalau gue bisa putar waktu, gue bakal balik ke masa SMA, dan ungkapkan perasaan ke Caca lebih awal. Sayangnya mesin waktu hanya fiksi, aslinya nggak ada. | 33 |
| | | Tenang ajah, yang penting berdoa dulu dan jaga sopan santun disana”. kata Boy. sopan santun adalah kunci terpenting dengan besikap dan sewajarnya, hal aman pasti akan mengikuti. Termasuk untuk hal mendaki gunung. | 43 |
| | | Kalau boleh jujur, Boy ingin bertanya pada Caca mengenai masa SMA yang tadi diceritakan oleh Juang. Tapi, Boy piker ini bukan waktunya. Karena fokus utama mereka adalah pendakian | 44 |
| 3. | Memiliki presepsi realistis | Gue janji, akan mengajak kalian semua untuk melihat dunia, dari sudut pandang yang berbeda,” gumam Boy perlahan dengan penuh keyakinan. | 6 |
| | | Coba aja deh, ketika nanti lo sampai puncak, pasti lo bakalan terharu.”ucap Boy”. Dan lo akan sadar kalau masalah-masalah yang terjadi pada hidup lo, enggak lebih besar dari pada masalah yang menimpa alam kita. | 45 |
| | | “Hidup dan Mati di tangan pencipta” jangan takut sekalipun takdir kita berkata kalau kita akan mati disini.” | 154 |

| | | | |
|----|--|--|-----|
| | | Boy mengangguk. “sama gue juga baru pertama mendaki berempat. Alhamdulillah, kita bisa sampai ke Ranu Kumbolo. Sebenarnya gue cumak ingin nunjuki keindahan Ranu Kumbolo dengan kalian. | 174 |
| 4. | Memiliki keterampilan dan tugas-tugas | Boy dan Caca sudah selesai melaksanakan tugas Negara, yaitu membeli tiket kereta untuk sahabatnya demi petualangan mereka menuju Semeru. | 11 |
| | | Keadaan makin memanas. Bahkan beberapa pasang mata mulai menatap dan melirik ke arah dua srikandi manis yatengah berperang. Boy mengangkat tangan” oke, oke kita tukar tempat. Caca sebelahan dengan Juang dan Maya sebelahan dengan Gue.. setidaknya mengalah lebih baik dari pada membuat dua wanita yang berada dalam satu lingkaran, bertengkar hebat di dalam kereta. | 27 |
| | | ”udah, udahlah, kenapa sih pada sensitive gini?” tegur Boy. “kita bahkan belum mulai naik gunung, tapi udah saling cek cok aja! Dimana jiwa pencinta alamnya? Kalau di angkutan aja udah enggak kompak, gimana pas perjalanan di puncak? Sadar, woy” tandas Boy, dengan nada tingginya. | 62 |
| | | Boy menjelaskan lagi. “ “kita harus utuh. Berangkat empat orang, pulang empat orang.” Ketiga temannya di sekeliling sama-sama mengaminkan ucapan Boy. “kok gue takut ya,” wajar takut. Tapi anggaplah ini pengingat untuk kita agar tetap berhati-hati dan tetap dalam aturan. | 102 |
| | | “Sepulang dari Ranu Kumbolo kita harus sudah bersih ya, tidak boleh ada dendam lagi diantara kita | 150 |
| | | Boy berbisik pada dua darah yang tengah berpegangan tangan, “kalian harus saling jaga ya. Jangan sampai pikiran kosong.“ | 155 |

| | | | |
|----|---|---|-----|
| | | <p>“lo mau ke mana?” tanya Maya cepat. “Bantui mereka,” balas Boy. “Boy dan Juang dengan gentle bergabung. Ke rombongan untuk membantu mereka membacakan doa serta memegangi kaki wanita yang sedang kerasukan tersebut.</p> | |
| | | <p>Boy merenung sekilas. “jaga kebersihan dan juga jaga kesopanan, bagaimanapun kita tidak tinggal sendirian di alam ini kita berdampingan juga dengan makhluk lain.”</p> | 156 |
| 5. | Memiliki pemahaman diri | <p>Mungkin Passion kali ya, gue merasa hidup gue lebih bahagia ketika bisa sampai puncak. Beban gue hilang dan rasa syuku gue bertambah.</p> | 45 |
| | | <p>“enggak jadi.” Mendingan shalat lah, ngerokoknya nanti-nanti ajah, masih banyak waktu. Boy menghela nafas. Gue sadar ibadah gue masih payah, gue perlu banyak perbaiki dalam hal itu.</p> | 105 |
| | | <p>Boy ikut mengangguk. “ sama gue pun begitu. Tapi mulai hari ini. Gue janji akan lebih beribadah. Toh shalat ketika naik gunung gak repot jugak kan.</p> | 130 |
| 6. | Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan | <p>“intinya jangan meremehkan alam sekitar. Misalnya loh buang sampah sembarangan, oke mungkin enggak ada yang lihat, tapi gunung adalah wilayah sacral. Banyak makhluk yang enggan bukan hanya pada manusia, tapi juga pada hal-hal yang tidak bisa dilihat manusia.</p> | 43 |
| | | <p>Di atas gunung, gue bisa tsu, kalau tuhan menciptakan segalanya begitu baik dan nyaman, seperti pada alam, tuhan saja mengatur alam sedemikian indah dan gue juga yakin, tuhan pasti mengatur hidup kita juga gak kalah indah.</p> | 45 |

| | | | |
|--|--|---|-----|
| | | Setelah pulang dari Ranu Kumbolo. Boy menginjak semester dua, Boy tidak melanjutkan kuliahnya melainkan Boy belajar mati-matian untuk masuk sekolah kedinasan yang diinginkan yaitu Sekolah Tinggi Akutansi Negara (STAN) | 227 |
|--|--|---|-----|

B. Analisis Data Penelitian

Kepribadian tokoh utama dalam Novel *Romansa di Bawah Langit* karya

Ervina Dyah Pratikaningrum

Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, kepribadian yang dimiliki oleh seseorang tergantung dari kematangan masing-masing individu, orang yang berkepribadian sehat akan dapat menjalani kehidupan dengan penuh rasa optimis. Novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum dipilih sebagai objek penelitian untuk menganalisis kepribadian pada tokoh utama dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Tokoh utama dalam novel ini adalah Boy. Adapun kepribadian yang terdapat pada Tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yaitu dengan menggunakan bentuk kepribadian yang sehat dan matang. Berikut analisis data bentuk kepribadian yang sehat dan matang yaitu (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri dan filsafat hidup yang mempersatukan).

1. Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain

Artinya kemampuan untuk membina hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan orang-orang yang ada disekitar. Salah satu bentuk kepribadian memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain Pada tokoh utaman Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni sikap bersahabat dan mudah mengenal orang lain yang dimiliki oleh Boy. Sehingga Boy adalah sosok yang sangat dikagumi dan mampu menjaga hubungan yang baik terhadap orang-orang yang ada disekitarnya. Seperti pada kutipan di bawah ini.

Jujur bagi Caca Boy adalah sosok pemimpin yang baik, dia baik kepada semua orang dan dia bisa mengayomi orang yang butuh tuntunan, Boy adalah sosok yang istimewa. (Halaman 46)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni terlihat pada tokoh Caca yang sangat mengaggumi tokoh Boy yang baik terhadap semua orang. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

“Boy berkata santai aja, justru malah bagus kan kita bertemu banyak orang, siapa tau segalanya menjadi mudah.” (Halaman 80)

Pada kutipan di atas juga terdapat bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain pada tokoh utama Boy novel *Romansa di*

Bawah langit karya Ervina Dyah Pratiikanungrum, yakni Boy sangat senang dan menerima jika bertemu dengan semua orang bahkan Boy sangat merasa beruntung jika bertemu dengan banyak orang. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Ingat aturan mainnya yah.” Satu capek semua harus berhenti. Dan jangan sungkan bilang, apalagi dengan alasan takut merepotkan,” kata Boy menegaskan. (Halaman 124)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian hubungan yang hangat dengan orang lain terlihat pada tokoh utama Boy dalam novel *Romansa di bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiikaningrum, yakni Boy saling mengingatkan kepada sahabat-sahabatnya untuk selalu kompak dan selalu bersama dalam situasi apapun itu, dan Boy selalu berusaha untuk menjalin hubungan diri yang baik terhadap teman-temannya.

Berdasarkan ketiga kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain pada tokoh utama yaitu Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiikaningrum.

2. Keamanan Emosional

Artinya kemampuan menerima emosi diri dengan rasa aman, tanpa rasa tertekan. Misalnya tidak menyembunyikan rasa marah, namun mengendalikannya dengan tepat, tidak menyerah pada kekecewaan. Salah satu bentuk kepribadian

keamanan emosional yang ada pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy mampu menerima rasa kekecewaan dan penyesalan terhadap suatu masalah yang terjadi. seperti pada kutipan di bawah ini

Boy menyipitkan matanya. Bisa kebetulan sekali Maya dan Caca yang akan ikut menemaninya membeli tiket kereta? Tidak mungkin kan Boy mengajak keduanya? Dunia pun tahu, jika ada Maya dan Caca, di situlah ada perang Baratyudha. (Halaman 10)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian keamanan emosional pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni. Boy terlihat tenang dan memiliki rasa aman dalam mengambil keputusan untuk memilih teman nya ketika membeli tiket kereta. Selanjutnya bentuk kepribadian keamanan emosional juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

“Serius itu puisi dari Caca?” Boy nyaris tak bisa berkata-kata. Boy menggumam dalam hati, kalau gue bisa putar waktu, gue bakal balik ke masa SMA, dan ungkapkan perasaan ke Caca lebih awal. Sayangnya mesin waktu hanya fiksi, aslinya nggak ada. (Halaman 33)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian keamanan emosional pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy sangat menyesal dengan perbuatan yang dilakukannya terhadap tokoh Caca pada masa SMA dulu dan Boy berusaha untuk melakukan penerimaan pada dirinya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keamanan emosional juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

“Tenang ajah, yang penting berdoa dulu dan jaga sopan santun disana”. kata Boy. Benar sopan santun adalah kunci terpenting dengan besikap dan sewajarnya, hal aman pasti akan mengikuti. Termasuk untuk hal mendaki gunung. (Halaman 43)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian keamanan emosional pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy memiliki rasa aman dan mampu menenangkan sahabat-sahabat nya dalam situasi dan kondisi yang menegangkan. Selanjutnya bentuk kepribadian keamanan emosional juga dapat dilihat pada kutipan di bawah ini .

Kalau boleh jujur, Boy ingin bertanya pada Caca mengenai masa SMA yang tadi diceritakan oleh Juang. Tapi, Boy pikir ini bukan waktunya. Karena fokus utama mereka adalah pendakian. (Halaman 44).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian keamanan emosional pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy mampu menahan dirinya untuk mengungkapkan rasa penasaran pada tokoh Caca yang diceritakan oleh tokoh Juang.

Berdasarkan keempat kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian keamanan emosional pada tokoh utama yaitu Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.

3. Memiliki presepsi realistis

Orang-orang yang memiliki kepribadian sehat memandang dunia mereka secara objektif dan apa adanya. Jika mereka mencapai keberhasilan, itu sebuah kewajaran atas hasil kerja yang ditekuninya. Jika mereka mendapatkan kegagalan, itu sebuah pengalaman biasa-biasa saja yang tidak harus disesali. Mereka pantang menyalahkan dunia luar dan mereka mampu menilai sukses atau gagal sebagai sesuatu yang wajar, yang objektif. Pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum terdapat bentuk kepribadian memiliki presepsi realistis seperti pada kutipan di bawah ini.

Gue janji, akan mengajak kalian semua untuk melihat dunia, dari sudut pandang yang berbeda,” gumam Boy perlahan dengan penuh keyakinan.
(halaman 6)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki presepsi realistis pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langiot* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, keinginan Boy mengajak sahabat-sahabatnya untuk mendaki gunung merupakan pandangan objektif yang ada pada dirinya, karena Boy ingin mengajak sahabat-sahabatnya untuk melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki presepsi realistis juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Coba aja deh, ketika nanti lo sampai puncak, pasti lo bakalan terharu.”ucap Boy”. Dan lo akan sadar kalau masalah-masalah yang terjadi

pada hidup lo, enggak lebih besar dari pada masalah yang menimpa alam kita. (halaman 45)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni kesadaran Boy terhadap alam dan masalah yang terjadi pada hidupnya merupakan pandangan objektif yang dimiliki oleh Boy. selanjutnya bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis juga dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Hidup dan Mati di tangan pencipta” jangan takut sekalipun takdir kita berkata kalau kita akan mati disini.”(halaman 154).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni Boy memiliki pandangan objektif yang menggantungkan hidup dan matinya ditangan sang pencipta. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy mengangguk. “sama gue juga baru pertama mendaki berempat. Alhamdulillah, kita bisa sampai ke Ranu Kumbolo. Sebenarnya gue cumak ingin nunjuki keindahan Ranu Kumbolo dengan kalian. (halaman 174)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Berdasarkan keempat kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki persepsi realistis pada tokoh utama yaitu Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiikaningrum.

4. Memiliki keterampilan dan tugas-tugas

Menurut Allport (dalam Baihaqi,2008:102) memiliki keterampilan dan tugas-tugas adalah orang yang dapat menyelesaikan tugas atau masalah. orang yang sehat secara psikis dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan dan tanggung jawab dengan dedikasi, komitmen, dan keterampilan-keterampilan. Salah satu bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas Pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiikaningrum, adalah sosok yang mampu menyelesaikan suatu masalah dan selalu bertanggung jawab dalam setiap tindakan yg dilakukannya.

Boy dan Caca sudah selesai melaksanakan tugas Negara, yaitu membelikan tiket untuk sahabatnya, demi petualangan menuju Semeru. (halaman 11).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratiikaningrum, yakni Boyy membeli tiket kereta untuk sahabat-sahabatnya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy mengangkat tangan. "Oke, oke. Kita tukar tempat. Caca sebelah sama Juang dan Maya sebelah sama gue Gimana? Clear kan?". Setidaknya mengalah lebih baik dari pada membuat dua wanita yang berada dalam suatu lingkaran, bertengkar hebat di dalam kereta. (halaman 27).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy mampu melerai masalah yang terjadi antara tokoh Caca dan tokoh Maya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

"udah, udahlah, kenapa sih pada sensitive gini? " tegur Boy. Kita bahkan belum mulai naik gunung, tapi udah saling cek cok aja! Dimana jiwa pencinta alamnya? Kalau di angkutan aja udah enggak kompak, gimana pas perjalanan ke puncak sadar, woy". Tandas Boy, dengan nada tingginya. (halaman 62)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum, yakni Boy mampu menyelesaikan masalah dengan sahabat-sahabatnya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy menegaskan lagi, "kita harus utuh. Berangkat empat orang pulang empat empat orang". Ketiga teman disekeliling sama-sama mngaminkan ucapan Boy. "kok gue takut ya," ucap Caca. Boy mencoba menguatkan Caca, wajar takut. Tapi anggaphlah ini pengingat untuk kita agar tetap behati-hati dan tetap dalam aturan. (halaman 102)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama Boy novel *Romansa di bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum, yakni Boy sangat bertanggung jawab terhadap sahabat- sahabatnya untuk saling menguatkan dalam kondisi apapun. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy tersenyum penuh arti. “sepulang dari Ranu Kumbolo, kita harus sudah bersih yah. Tidak boleh ada dendam di antara kita. “Maksudnyagimana?” ketiga teman lainnya bingung. “Begitu sampai Ranu Kumbolo, kita harus cerita semuanya, kalau ada unek-unek satu sama lain, ceritakan. (Halaman 150).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum, Yakni Boy menyelesaikan masalah diantara sahabat-sahabatnya mencari solusi dalam setiap masalah yang terjadi antara mereka. tindakan yang dilakukan Boy tersebut dapat dilihat bahwa Boy menyelesaikan tugas-tugasnya dan menjadi seseorang yang bertanggung jawab. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy berbisik pada dua dara yang tengah berpegangan tangan. “kalian harus saling jaga ya. Jangan sampai pikiran kosong.” “Lo mau kemana?” tanya Maya cepat “Bantui mereka,” balas Boy. Boy dan Juang dengan gentle bergabung. ke rombongan untuk membantu mereka membacakan doa serta memegang kaki wanita yang sedang kerasukan tersebut.(Halaman 155)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni dalam situasi yang menegangkan Boy berusaha membantu mereka untuk membacakan doa serta memegang kaki wanita yang keserupan, tindakan yang dilakukan Boy adalah bentuk dari rasa tanggung jawab yang dimilikinya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy merenung sekilas. “jaga kebersihan dan juga jaga kesopanan, bagaimanapun kita tidak tinggal sendirian di alam ini kita berdampingan juga dengan makhluk lain (Halaman 156)

Berdasarkan ketujuh kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki keterampilan dan tugas-tugas pada tokoh utama yaitu Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum.

5. Memiliki pemahaman diri

Seseorang yang memiliki pemahaman diri yang baik adalah seseorang yang mengenali gambaran diri sesuai dengan keadaan nyata yang dimilikinya dan juga kemampuan untuk melihat persamaan dan perbedaaan antara gambaran diri ideal dengan kondisi sesungguhnya serta mampu melihat kelebihan dan kekurangan pada dirinya. Pada tokoh utamanya Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum terdapat bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri seperti pada kutipan di bawah ini.

Mungkin passion kali ya, gue merasa hidup gue merasa lebih bahagia ketika bisa sampai puncak. Beban gue hilang dan rasa syukur gue bertambah.(Halaman 45)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri pada tokoh utama Boy novel *Romanasa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni Boy sangat paham dengan dirinya bahwa dia harus meningkatkan rasa syukurnya dibalik semua beban yang sedang dialami. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

“Nggak jadi.” Mendingan shalat lah. Ngerokoknya nanti-nanti ajah , masih banyak waktu. Boy menghela nafas. Gue sadar ibadah gue masih payah. Gue perlu banyak perbaiki dalam hal itu. (Halaman 105).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni Boy sangat paham dengan dirinya bahwa dia masih harus memprbaiki diri dan ibadahnya. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Boy ikut mengangguk. “sama gue pun begitu. Tapi mulai hari ini. Gue janji akan lebih beribadah. Toh shalat ketika naik gunung gak repot juga kan.(Halaman 130).

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum yakni Boy sangat menyadari bahwa ketika naik gunung Boy

jarang melaksanakan shalat dan akhirnya Boy berjanji untuk selalu salat meskipun dalam perjalanan mendaki gunung.

Berdasarkan ketiga kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian pemahaman diri pada tokoh utama yaitu Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum.

6. Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan

Orang-orang yang sehat melihat ke depan, didorong oleh tujuan dan rencana jangka panjang. Orang-orang ini mempunyai suatu perasaan yang kuat dalam menetapkan suatu tujuan, dalam memilih suatu tugas untuk dikerjakan sampai selesai. Allport (dalam Baihaqi, 2008:103) mengatakan bahwa dorongan yang mempersatukan ini sebagai arah, dan lebih kelihatan pada kepribadian-kepribadian yang sehat daripada orang-orang neurotis. Arah itu membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju suatu tujuan dan memberikan orang itu suatu alasan untuk hidup. Pada tokoh utama Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum terdapat bentuk kepribadian memiliki pemahaman diri seperti pada kutipan di bawah ini.

“Intinya jangan meremehkan alam sekitar. Misalnya loh buang sampah sembarangan . oke mungkin enggak ada orang yang lihat . tapi gunung adalah wilayah sacral. Banyak makhluk yang enggak bukan hanya pada manusia, tapi juga pada hal-hal yang tidak bisa dilihat manusia”.(Halaman 43)

Pada kutipan diatas terdapat bentuk kepribadian memiliki filsafat hidup yang mempersatukan pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum yakni Boy sangat yakin dan percaya bahwa di gunung sangat banyak makhluk hidup lainnya sehingga Boy senantiasa memperingatkan kepada teman-teman lainnya untuk behati-hati dan berjaga-jaga. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki filsafat hidup yang mempersatukan juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Di atas gunung, gue bisa tau, kalau tuhan menciptakan segalanya begitu baik dan nyaman, seperti pada alam. Tuhan saja mengatur alam sedemikian indah dan gue juga yakin, tuhan pasti mengatur hidup kita juga gak kalah indah.(Halaman 45)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki filsafat hidup yang mempersatukan pada tokoh utama Boy novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum yakni Boy sangat yakin dengan adanya Tuhan dalam mengatur dan menata impiannya di masa depan. Selanjutnya bentuk kepribadian memiliki filsafat hidup yang mempersatukan juga terdapat pada kutipan di bawah ini.

Setelah pulang dari Ranu Kumbolo. Boy menginjak semester dua dan Boy belajar mati-matian untuk masuk sekolah keidnasan yang ia inginkan yaitu sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN).(halaman 227)

Pada kutipan di atas terdapat bentuk kepribadian filsafat hidup yang mempersatukan pada tokoh utamanya Boy. yakni, *representasi* tokoh Boy terlihat

jelas bahwa Boy ingin bersungguh-sungguh untuk melanjutkan kuliah nya di STAN (Sekolah akuntansi Negara).

Berdasarkan ketiga kutipan data di atas terdapat bentuk kepribadian memiliki filsafat hidup yang mempersatukan pada tokoh utama yaitu Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum.

C. Jawaban pernyataan penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini yaitu telah dilakukan penelaahan terhadap novel dengan cara mencermati dan memperhatikan kata-kata atau kalimat dengan seksama, bahwasanya terdapat bentuk-bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, memiliki presepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri dan memiliki filsafat hidup yang mempersatukan) pada tokoh utama yaitu Boy dengan pendekatan psikologi sastra. Hal ini dibuktikan dengan adanya kutipan yang ada dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya bentuk kepribadian pada tokoh utama Boy dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratkaningrum yaitu bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan diri yang hangat dengan

orang lain, keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan).

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang diangkat. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dyah Pratikaningrum ditemukan bentuk kepribadian yang sehat dan matang (memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain keamanan emosional, memiliki persepsi realistis, memiliki keterampilan dan tugas-tugas, memiliki pemahaman diri, dan filsafat hidup yang mempersatukan) pada tokoh utama yang bernama Boy. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Boy secara analisis psikologi merupakan tokoh yang memiliki kepribadian yang sehat.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, yang menjadisarandalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dya Pratikaningrum juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novelini dengan kajian yang berbeda, misalnya dari pendekatan psikologi yang terdapat dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervina Dya Pratikaningrum.

2. Penndalaman pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sastra, sehingga pembaca dapat memahami dan mengapresiasi sastra yang dalam novel *Romansa di Bawah Langit* karya Ervna Dyah Pratikaningrum.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. Online.
- Baihaqi, MIF. 2008 *Psikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endraswaara, Swandi. 2013. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra : Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Wiyadtama.
- Ika Youanita .(2011). *Kepribadian Tokoh Utama “Ketika cinta Bertasbih “Episode 1* Karya Habiburrahman El Shirazy.
- Kosasih, Engkos. 2011. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mindrop. Albertine . 2010. *Psikologi Sastra, Karya Sastra , Teori dan contoh kasus* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Muliadi, 2017. *Buku Ajar Telaah Prosa: Sebuah Terapan*. Makassar: De La Macca.

- Nugiyantoro, Burhan. 2013. *Kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratikaningrum Ervina Dyah 2019. *Romansa dibawah Langit*. Sheila Pubhliser :Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik penelitian sastra dari strukturalisme hingga postrukturalisme .Prespektif wacana Naratif*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Rokhmansya, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Calpulis.Online.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumarni, dkk. *Kepribadian Tokoh dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari: Analisis Psikologi Sastra*. Fakultas Bahasa Indonesia, Universitas Untan Pontianak.
- Schultz, Duane. 1995. *Psikologi pertumbuhan model-model kepribadian*. Surakarta : sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi, 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Kanwa Publiher.

Lampiran 1 From K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

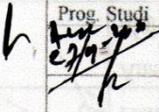
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nurisnani
 NPM : 1602040119
 Prog. Studi : Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : IPK = 3,63

| Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|---|--|------------------------------------|
|  | Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Romansa dibawah Langit Karya Ervina Dyah Pratikaningrum (Kajian Psikologi Sastra) | |
| | Analisis Nilai-Nilai Religius dan Peran Perempuan dalam Novel Istana Kedua Karya Asmanadia | |
| | Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Novel Brizzle Cinta Sang Hafizah Karya Ari Muhammad : Kajian Intertekstual | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 April 2020
 Hormat Pemohon

 NURISNANI

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran : K-1

Lampiran 2 From K2

| |
|---|
| FORM K 2 |
|  <p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p> |
| <p>Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p> |
| <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> |
| <p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p> |
| <p>Nama Mahasiswa : Nurisnani N P M : 1602040119 Program Studi : Bahasa Indonesia</p> |
| <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p> |
| <p style="text-align: center;">Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Romansa di Bawah Langit Karya Ervina Dyah Pratikaningrum (Kajian Psikologi Sastra)</p> |
| <p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :</p> |
| <p style="text-align: center;">1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.</p> |
| <p>Sebagai dosen pembimbing Proposal Skripsi saya.</p> |
| <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> |
| <p>Medan 19 April 2020 Hormat Pemohon,  Nurisnani</p> |
| <p>Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p> |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 753/IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurisnani
N P M : 1602040119
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Romansa di bawah Langit Karya Ervina Dyah Pratkanungrum (Kajian Psikologi Sastra)

Pembimbing : Dr. Mhd.Isman, M.Hum.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **4 Mei 2021**

Medan, 11 Ramadhan 1441 H
04 Mei 2020 M

Wassalam
Dekan

Dr. H. Elvianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nurisnani
 NPM : 1602040119
 Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Romansa di Bawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratkaningrum: Kajian Psikologi Sastra

| Tanggal | DeskripsiHasilBimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|--------------|--|--------------|
| 11 Mei 2020 | PerbaikanPenulisan Cover Perbaikan Bab I (Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Identifikasi Masalah, Manfaat Penelitian, dan TujuanPenelitian) | |
| 4 Juni 2020 | Perbaikan Bab I Rumusan Masalah Perbaikan Bab II Landasan Teoretis | |
| 11 Juni 2020 | Perbaikan ejaan penulisan pada Bab I Pembatasan Masalah Perbaikan penulisan ejaan pada Bab II Pernyataan penelitian | |
| 12 Juni 2020 | Acc seminar proposal | |

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Medan, 12 Juni2020
 Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

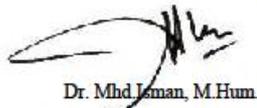
Nama : Nurisnani
NPM : 1602040119
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Romansa di Bawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratikaningrum: Kajian Psikologi Sastra

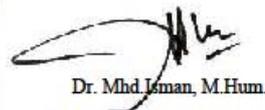
dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 12 Juni 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

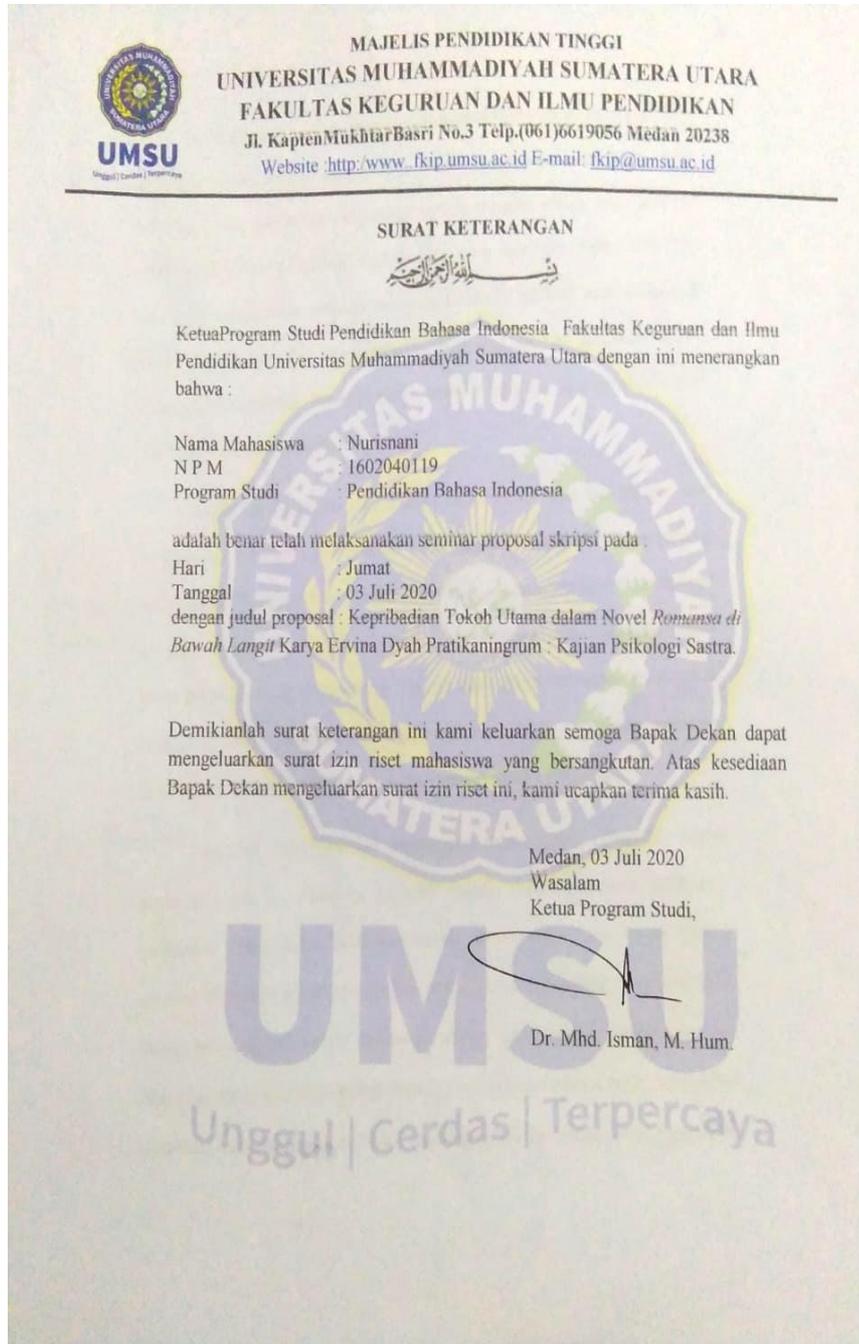
Pembimbing


Dr. Mhd Isman, M.Hum.


Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat keterangan hasil seminar proposal



Lampiran 7 Lembar pengesahan Hasil Seminar Proposal

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

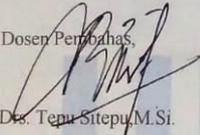
Nama : Nurisnani
NPM : 1602040119
Program Studi : Bahasa Indonesia

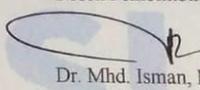
Judul Proposal : Kepribadian Toko Utama Dalam Novel *Romansa di bawah langit* karya Ervina Dyah Pratiyaningrum: Kajian Psikologi Sastra.

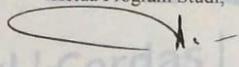
pada hari, semim, 27 Juli 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 27 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

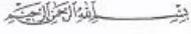
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Surat Pernyataan tidak Plagiat

**UMSU** Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail : kip@umssu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurisnani
NPM : 1602040119
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kepribadian Tokoh UTama Novel *Romansa Di Bawah Langit* Karya Ervina Dyah Pratikaningrum: Kajian Psikologi Sastra

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Nurisnani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 1215/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
08 Agustus 2020 M

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, selubung dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Nurisnani**
NPM : 1602040119
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Romansa di Bawah Langit karya
Ervina Dyah Pratkaningrum : Kajian Psikologi Sastra.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Effrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #Girumahaja.

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *324* /KET/II.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurisnani
NPM : 1602040119
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Kepribadian Tokoh Utama Novel Romansa di Bawah Langit Karya Ervina Dyah Pratikaningrum:Kajian Psikologi Sastra "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Rabiul Awal 1442 H
03 November 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebaas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *3215*/KET/II.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurisnani
NPM : 1602040119
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Rabiul Awal 1442 H
03 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkipp@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

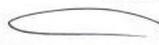
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Nurisman
 NPM : 1602040119
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama Novel *Romansa Di Bawah Langit*
 Karya Ervina Diah Pratika Ningrum: Kajian Psikologi Sastra

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|-------------------|---|---|------------|
| 21 September 2020 | Perbaikan Penulisan Esai, diskusi Kalimat Efektif, Paragraf tata cara pengutipan penulisan Daftar Pustaka |  | |
| 24 Oktober 2020 | Perbaikan Abstrak Perbaikan Bab I : Identifikasi masalah, Re Perbaikan Rumusan masalah Perbaikan Penulisan Pernyataan Penelitian. Perbaikan Bab IV : Kesimpulan |  | |
| 6 November 2020 | Perbaikan Kata Pengantar Perbaikan Bab I : Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan masalah Perbaikan Bab II : Sinopsis Novel, Lampiran Penelitian. Perbaikan Bab III : Imajiner, Metode, Pendekatan Perbaikan Bab IV : Analisis Hasil Penelitian |  | |
| 7-11-2020 | <i>Acc kerja akhir</i> |  | |

Medan, 7 Oktober 2020

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

 Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nurisnani
Npm : 1602040119
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 11 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 5 dari 7 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Denai Gg Hidayah No. 105
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Alm. Bm Nurdin
Ibu : Alm. Asniwaty

3. Jenjang Pendidikan

2004 – 2010 : SDN 060804 Medan
2010 – 2013 : SMP N 23 Medan
2013 – 2016 : SMK Taman Siswa Medan
2016 - 2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera utara

Medan November 2020

Nurisnanih